

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN (Studi Empiris Pada Bank NTT di Kabupaten Kupang)

Maria Andreani Manek<sup>1</sup>, Sugeng Santoso<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta. E-mail: sugensantoso@gmail.com

---

### ABSTRACT

*This research was conducted at Bank NTT in Kupang District, with the aim of Capacity of SI personnel, top management support, formalization of system development and training and education program influencing performance of accounting information system. This research method using empirical research type of method used is by survey method. The population in this study are employees of the implementation of Bank NTT in Kupang District using Accounting Information Systems and samples of all employees of Bank NTT Kupang District using Accounting Information System. Analyzer used Analyzer used multiple linear regression analysis, t test, F test and coefficient of determination ( $R^2$ ). The results of data analysis can be obtained that: 1) based on t test obtained SI Personnel Capacity, Top management support, System Development Formalization and Training and Education Program significantly affect the Performance of Accounting Information Systems individually. 2) based on F test shows SI Capacity Personnel, Top management support, System Development Formalization and Training and Education Program significantly affect Accounting Information System Performance to Accounting Information System Performance simultaneously.*

**Keywords:** *SI Personnel Capacity, Top management support, Formalization System Development and Training and Education Program and Performance Accounting Information System.*

---

### PENDAHULUAN

Sistem informasi merupakan kumpulan dari sumber daya manusia yang bertanggung jawab untuk mengolah data keuangan menjadi informasi atau laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak internal dan eksternal dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi dapat dilaksanakan secara manual atau dengan cara memanfaatkan komputer.

Sistem Informasi Akuntansi memberikan manfaat yang besar untuk mencapai tujuan organisasi suatu perusahaan. Secara tipikal, suatu sistem dikatakan berhasil jika dipenuhi dengan tiga kondisi berikut, yakni: penggunaan dari sistem tersebut meningkat, persepsi pemakai atas kualitas sistem lebih baik dari sebelumnya, atau kepuasan pemakai informasi meningkat.

Sasmita (2003) dalam Almilia (2007) meneliti tentang faktor yang mempengaruhi kinerja SIA. Hasilnya berbeda dengan penelitian oleh Soegiharto dan Jen. Terdapat enam faktor yang mempengaruhi kinerja SIA, yaitu keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA, kemampuan teknik personal SIA, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, keberadaan dewan pengarah sistem informasi, dan lokasi departemen sistem informasi. Almilia (2007) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada bank umum pemerintah di Sidoarjo dan Surabaya Hasilnya menunjukkan hanya dukungan manajemen puncak yang berpengaruh terhadap kepuasan pemakai. Faktor program pelatihan dan pendidikan

dan keberadaan dewan pengarah datanya tidak dapat diolah. Sedangkan lima faktor lainnya tidak berpengaruh terhadap kepuasan pemakai dan pemakaian sistem.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil judul ” ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN (Studi Empiris Pada Bank NTT di Kabupaten Kupang)”.

## PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil untuk penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah kapabilitas personil Sistem Informasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan dan program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

## LANDASAN TEORI

### 1. Sistem Informasi Akuntansi

Informasi merupakan salah satu hal yang sangat penting di dalam organisasi, tanpa informasi kegiatan operasional tidak dapat berjalan dengan baik. Jogiyanto (2005) mendefinisikan informasi sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Sistem informasi (*information system*) merupakan serangkaian prosedur formal dengan data yang terpadu, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada pengguna jasa. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu kerangka pengkoordinasian sumber daya (*data, materials, equipment, supplier, personal and funds*) untuk mengkonversi input berupa data ekonomik menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas dan menyediakan informasi akuntansi bagi para pengguna jasa (Wilkinson, 1991 dalam Almilialia, 2007).

### 2. Model Umum SIA

Pada aspek ini terdapat tujuh elemen model umum Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan, yaitu:

#### a. Pengguna Akhir

Pengguna akhir (*end user*) dibagi menjadi dua kelompok yang umum, yaitu eksternal dan internal. Pengguna eksternal meliputi para kreditor, pemegang saham, calon investor, lembaga pemerintahan, kantor pajak, pemasok dan pelanggan. Para pengguna internal meliputi bank, sekuritas pengubahan komisi, dan pendapatan jasa internal (*internal revenue service*), yang akan menerima informasi dalam bentuk keuangan, laporan pajak, serta berbagai laporan lainnya yang secara hukum wajib dibuat oleh perusahaan. Para pengguna internal meliputi pihak manajemen di tiap tingkat dalam perusahaan, serta personel operasional. Berlawanan dengan laporan eksternal, perusahaan memiliki ukuran untuk memenuhi kebutuhan para pengguna internalnya.

#### b. Sumber Data

Sumber data (*data source*) adalah berbagai transaksi keuangan yang masuk ke dalam sistem informasi baik dari sumber internal maupun eksternal. Transaksi eksternal

adalah sumber data yang paling umum untuk kebanyakan perusahaan. Transaksi keuangan internal melibatkan pertukaran atau perpindahan sumber daya dalam perusahaan.

c. Pengumpulan Data

Pengumpulan data (*data collection*) adalah tahap operasional pertama dalam sistem informasi. Tujuannya adalah memastikan bahwa data kegiatan yang masuk ke dalam sistem valid, lengkap, dan bebas dari kesalahan.

d. Pemrosesan Data

Berbagai pekerjaan dalam tahap pemrosesan data (*data processing*) berkisar dari yang sederhana hingga rumit. Contohnya meliputi logaritma matematika (seperti model pemrograman linear) yang digunakan untuk aplikasi penjadwalan produksi, berbagai teknik statistik untuk perkiraan penjualan, dan prosedur pencatatan serta pembuatan ikhtisar yang digunakan di dalam aplikasi akuntansi.

e. Manajemen Basis Data

Basis data (*database*) perusahaan adalah tempat penyimpanan fisik data keuangan dan non-keuangan. Basis data dapat berarti lemari penyimpanan arsip ataupun disket komputer. Apapun basis datanya, isinya dapat disajikan ke dalam hierarki yang logis.

f. Pembuatan Informasi

Pembuatan informasi (*information generation*) adalah proses menyusun, mengatur, menformat, dan menyajikan informasi ke para pengguna. Informasi dapat berupa dokumen operasional seperti pesanan penjualan, laporan yang terstruktur, atau sebuah pesan dalam layar komputer.

g. Umpan Balik

Umpan balik (*feedback*) adalah suatu bentuk output yang dikirim kembali ke sistem sebagai sumber data. Umpan balik dapat bersifat internal atau eksternal dan digunakan untuk memulai atau mengubah proses.

### 3. Kinerja sistem Informasi Akuntansi

Menurut McLeod (1998: 310-312) kinerja Sistem Informasi Akuntansi adalah kemampuan sistem untuk apa yang seharusnya dilakukan oleh sistem tersebut. Dalam kerjanya, SIA mengumpulkan data yang menguraikan aktivitas perusahaan, merubah data menjadi informasi, dan membuat informasi tersebut dapat digunakan oleh pemakai dari dalam dan luar perusahaan. Kinerja SIA terdiri dari empat tugas utama, yaitu: pengumpulan data, penyampaian data, penyimpanan data, dan penyimpanan dokumentasi.

Penilaian kinerja berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas tertentu, apakah berhasil atau gagal dicapai. Ukuran keberhasilan sistem informasi yang sering digunakan terbagi dalam dua katagori umum, yaitu : ekonomi dan personal (Galleta & Lederer). Hasil ekonomi yang dimaksud berupa meningkatnya keuntungan/profit, sedangkan hasil personal tidak berhubungan langsung dengan perubahan profit, yaitu kepuasan para penggunanya dan penggunaan sistem informasi.

### 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi

a. Kapabilitas Personil Sistem Informasi

Kemampuan teknik pemakai yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi lebih tinggi. Pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan teknik baik yang diperolehnya dari pendidikan atau dari pengalaman menggunakan sistem akan

meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga akan terus menggunakannya dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan memadai, (Hary, 2014:5).

b. Dukungan Manajemen Puncak

DcLone (1998), dan Choe (1996) dalam Tjhai Fung (2002) telah mengajukan dan empiris menguji bahwa dukungan manajemen puncak mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja SI melalui berbagai macam kegiatan.

Manajemen puncak bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi (Raghunathan dan Raghunathan, 1998 dala Tjhai Fung, 2002).

c. Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi

Penelitian yang dilakukan oleh Neal dan Rander (1973) dalam Tjhai Fung (2002) secara empiris menunjukkan hubungan positif antara riset operasional atau keberhasilan kelompok manajemen sains dan formalisasi dengan proseduralisasi riset operasi atau manajemen sains.

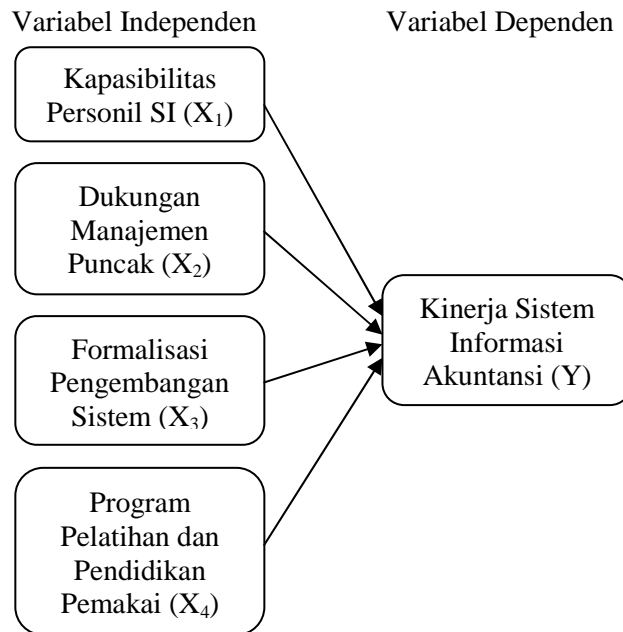
d. Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai

Semua pegawai (*user system*) yang akan menggunakan baru itu harus didoktrinasi dan prosedur yang mengarahkan pengguna dan informasi yang dapat disajikan sistem bagi keperluan mereka. Program pelatihan bisa sangat mahal dan menghabiskan banyak waktu, namun program ini memberikan manfaat yang sangat besar.

Dengan pelatihan dan pendidikan, pemakai bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan Sistem Informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja (Montazemi, 1998 dalam Komara, 2005).

## **KERANGKA PEMIKIRAN**

Kerangka pemikiran merupakan suatu model konseptual tentang bagaimana teori-teori berhubungan dengan beberapa faktor yang akan diidentifikasi sebagai suatu permasalahan (Sekaran, 2009). Kerangka pemikiran menunjukkan beberapa variabel berbeda yang digunakan dalam penelitian untuk menggambarkan tentang bagaimana hubungan antar variabel tersebut.



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

## HIPOTESIS

- H1 : Kapasibilitas personil Sistem Informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi*
- H2 : Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi*
- H3: Formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.*
- H4: Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.*

## METODE PENELITIAN

Populasi dapat didefinisikan sebagai kelompok elemen yang lengkap, kitatertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian (Kuncoro, 2003:53).Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian pelaksanaan Bank NTT di Kabupaten Kupang yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian wakil dari para anggota populasi (Supardi, 2005:103). Sampel penelitian ini adalah karyawan di semua Bank NTT Kabupaten Kupang yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Kapasitas Personil Sistem Informasi Mempunyai Pengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Kapasitas Personil Sistem Informasi mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Ini menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Hirschheim (1985), Nelson dan Cheney (1987).

Huff dan Munro (1985) dalam Acep Komara (2005) yang menyatakan Kapasitas Personil Sistem Informasi mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Kemampuan teknik pemakai yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi lebih tinggi. Pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan teknik baik yang diperolehnya dari pendidikan atau dari pengalaman menggunakan sistem akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga akan terus menggunakannya dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan memadai.

## 2. Dukungan Manajemen Puncak Mempunyai Pengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Dukungan Manajemen Puncak mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Ini menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Soegiharto (2001) yang menyatakan pelayanan mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Manajemen puncak bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi.

## 3. Formalisasi Pengembangan Sistem Mempunyai Pengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Formalisasi Pengembangan Sistem mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Ini menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Lee dan Kim (1992) dan Thayer, *et. al.* (1981) dalam Acep Komara (2005) yang menyatakan Formalisasi Pengembangan Sistem mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Formalisasi dalam proses pengembangan sistem informasi, kepuasan pemakai semakin tinggi, tetapi pemakaian sistem menurun. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kepuasan pemakai pada perusahaan yang departemen sistem informasinya berada di departemen lainnya, akan lebih tinggi daripada perusahaan yang departemen sistem informasinya terpisah dan berdiri sendiri.

## 4. Program Pelatihan dan Pendidikan Mempunyai Pengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Program Pelatihan dan Pendidikan mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Ini menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan oleh (Cheney, 1986; Sanders dan Courtney, 1985; Yaverbaum dan Nosek, 1992; Nelson dan Cheney 1987) dalam Soegiharto (2001) yang menyatakan Formalisasi Pengembangan Sistem mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Formalisasi merupakan bentuk legalitas sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam perusahaan. Semakin formalitas baik akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

## KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil perhitungan program komputer SPSS versi 21.00 diperoleh hasil sebagai berikut :  $Y = 14,743 + 0,978 X_1 + 0,230X_2 + 0,428 X_3 + 0,612X_4 + e$ . Berdasarkan persamaan di atas menunjukkan bahwa :
  - a) Kapabilitas Personil SI ( $X_1$ ) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil ini konsisten dengan penelitian (Bruwer 1984; Hirschheim 1985; Nelson dan Cheney 1978) dalam Acep Komara (2005), (Choe 1984), Montazemi (1988), Huff dan Munro (1985), bahwa tingkat pengetahuan komputer pengguna akhir secara langsung mempengaruhi kepuasan dan apresiasi terhadap CBIS dan juga menemukan bahwa hubungan positif antara kapasitas personil Sistem Informasi berpengaruh terhadap penggunaan sistem, kualitas desain dan kinerja Sistem Informasi.
  - b) Dukungan Manajemen Puncak ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil ini konsisten dengan penelitian Thai Fung Jen (2002) dalam Almilia dan Briiantien (2007) dan Soegiharto (2001), bahwa terdapat pengaruh positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
  - c) Formalisasi Pengembangan Sistem ( $X_3$ ) berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil ini konsisten dengan penelitian Neal dan Rander (1973) dalam Soegiharto (2001), Leodan Kim (1992) dan Thayer, et. al..(1981) dalam Acep Komara (2005), bahwa formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi keberhasilan implementasi SI.
  - d) Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai ( $X_4$ ) berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil ini konsisten dengan penelitian Thjai Fung Jen (2002) dalam Almilia dan Brilliantien (2007), Holmels dan Nicholls (1998), Cheney, 1986; Sanders dan Courtney, 1985; Yaverbaum dan Nosek, 1992; Nelson dan Cheney, 1987) dalam Soegiharto (2001), bahwa pelatihan formal berpengaruh terhadap penyiapan informasi akuntansi.
2. Berdasarkan uji t diperoleh bahwa Kapasitas Personil Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan Sistem dan Program Pelatihan dan Pendidikan signifikan mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi secara individual.
3. Berdasarkan uji F menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 22,720, angka tersebut berarti  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$  sehingga keputusannya menolak  $H_0$ , sehingga secara simultan variabel Kapasitas Personil Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan Sistem dan Program Pelatihan dan Pendidikan signifikan mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Ini menunjukkan bahwa pengaruh Kapasitas Personil Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan Sistem dan Program Pelatihan dan Pendidikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

## REFERENSI

- Almilia, 2007. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo*. Jurnal Akuntansi. Surabaya: STIE Perbananas.

- Almilia, LS dan Irmaya Brilliantien, 2010. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo*. Jurnal Akuntansi. Surabaya: STIE Perbananas.
- Ghozali, I., 2008, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Jogiyanto, Hartono. 2002. *Pengendalian Komputer: Dasa Ilmu Komputer, Program Sistem Informasi dan Intelegensi Buatan*. Yogyakarta: Penerbit Andi Yk.
- Komara Acep. 2005. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. SNA 8.
- Krisbandono 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi ( Studi Empiris Pada PT. Bintang Sido Raya Distributor PT. Unilever, Tbk Area Surabaya)*.
- Rini Handayani. 2007. *Analisis Faktor-faktior yang Mempengaruhi Penggunaan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Pengguna Sistem Informasi*.(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia).STIE Atma Bhakti Surakarta. SNA X.
- Sugiyono, 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Jakarta: Alfabeta.
- Sujarweni Wiratna V, 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKAARUPRESS.
- Susilatri; Tanjung, Amris Rusli; Pebrina Surya 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Kota Pekanbaru*.
- Tjhai Fung Jen. 2002. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Dalam Jurnal Bisnis dan Akuntansi Volume IV No.2, h : 135-154.